

ABSTRAK

Adityo Arifianto (20161060015), “Kebijakan Indonesia Terhadap Isu Konflik Blok-Natuna Di Laut Cina Selatan (2014-2018). Magister Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018.

Klaim sepihak oleh Cina terkait wilayah blok Natuna merupakan bagian dari wilayahnya membuat hubungan Indonesia dengan Cina memanas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana politik Indonesia dalam konflik Laut Cina Selatan Blok Natuna. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi pustaka. Analisis data dilakukan dengan prinsip analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa politik Indonesia dalam konflik Laut Cina Selatan Blok Natuna dipengaruhi oleh Rezim yang berkuasa. Dengan menganut politik luar negeri bebas aktif, Jokowi melakukan 4 pendekatan dalam mensikapi konflik laut Cina Selatan, yaitu geopolitik, pertahanan dan keamanan, hukum dan diplomasi, dan kerjasama ekonomi. Pendekatan Geopolitik ditunjukkan dengan munculnya Doktrin Poros Maritim Dunia. Pertahanan dan keamanan ditunjukkan dengan peningkatan anggaran militer terutama untuk menambah dan mengganti alutsista. Pendekatan Hukum dan Diplomasi telah dilakukan sepanjang jaman. Pendekatan kerjasama ekonomi dilakukan dengan memperbanyak kerjasama dalam bidang ekonomi di kawasan laut Cina Selatan.

Kata Kunci: Kebijakan, Laut Cina Selatan, Blok-Natuna, Geopolitik.

ABSTRACT

Adityo Arifianto (20161060015), “Indonesian Policy Against the Issue of the Blok-Natuna Conflict in the South China Sea (2014-2018)”. Masters in International Relations, Faculty of Social and Political Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, 2018.

Claim by China area of Blok-Natuna, Natuna Islands as part of the Chinese territory to make Indonesia's relationship with China had heated up. These conditions must be addressed with the right government policies. The purpose of this study was to describe how Indonesia's policy in the South China Sea conflict in Block-Natuna. Research methods using qualitative descriptive type approach. Data collection is done with the interview, observation and study of the literature. Data analysis was done with the principles of qualitative data analysis. The results showed that Indonesia's policy in the South China Sea conflict in Block-Natuna influenced by the regime in power. With foreign politics embraced non active, President of Joko Widodo did four policy approaches in addressing conflicts of the South China Sea, namely: geopolitical policies, defense and security policies, law and diplomacy policies, and economic cooperation policies. The geopolitical approach is demonstrated by the appearance of the doctrine of “Poros Maritim Dunia”. Defense and security policy is demonstrated by the increase in the military budget mainly to add to the fleet and replacing old there. Legal and diplomacy policy has done is subject to international law and develop peaceful diplomacy through diplomatic cooperation and through ASEAN. The approach of economic cooperation is done by increasing the intensity and type of cooperation in the economic field between the Indonesia-China economic cooperation and encouraging the countries in the area of the South China Sea by China.

Keywords: Policy, South China Sea, Blok-Natuna, Geopolitics.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan	12
1.4. Kontribusi Riset	12
1.5. Originalitas Riset	13
1.6. Studi Pustaka (<i>Literature Review</i>)	14
1.7. Kerangka Teoritik	21
1.7.1. Politik Luar Negeri	21
1.7.2. Model Analisis Politik Luar Negeri.....	24
1.7.3. Politik Luar Negeri Rezim Joko Widodo	29
1.7.4. Geopolitik.....	31

1.7.5. Pertahanan dan Keamanan.....	36
1.7.6. Hukum dan Diplomasi.....	38
1.7.7. Kerja Sama Ekonomi (Geo-ekonomi)	39
1.8. Hipotesa	40
1.9. Metodologi Penelitian	40
1.9.1. Tipe Penelitian.....	40
1.9.2. Lokasi Penelitian	41
1.9.3. Sumber Data.....	42
1.9.4. Teknik Pengumpulan Data	42
1.9.5. Teknik Analisis Data	44
1.9.6. Teknik Pengambilan Kesimpulan	44
1.9.7. Sistematika Penulisan	45

BAB II KEKAYAAN KEMARITIMAN

INDONESIA	47
2.1. Kekayaan Kelautan dan Perikanan	49
2.2. Kekayaan Sumberdaya Energi dan Mineral.....	57
2.3. Kekayaan Jalur Perhubungan Internasional.....	61
2.4. Kekayaan Pariwisata Kelautan	68

BAB III PERMASALAHAN GEOPOLITIK DI

LAUT CHINA SELATAN	79
3.1. Sengketa Batas Wilayah Laut	82
3.2. Gangguan Perompak	88
3.3. <i>Illegal Fishing</i>	96
3.4. <i>Illegal Drugs</i>	100
3.5. <i>Illegal Arms</i>	105

3.6. <i>Human Trafficking</i>	110
-------------------------------------	-----

BAB IV KEBIJAKAN INDONESIA TERHADAP ISU

KONFLIK BLOK-NATUNA DI LAUT CHINA

SELATAN.....	114
---------------------	------------

4.1. Kebijakan Geopolitik Indonesia.....	115
--	-----

4.2. Kebijakan Pertahanan dan Keamanan	123
--	-----

4.3. Kebijakan Hukum dan Diplomasi.....	129
---	-----

4.4. Kebijakan Kerja sama Ekonomi	139
---	-----

BAB V KESIMPULAN	144
-------------------------------	------------

DAFTAR PUSTAKA	148
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Potensi Perikanan di 14 Titik Perbatasan.....	55
Tabel 2.2. Kegiatan Perikanan di Natuna.....	56
Tabel.2.3. Rute Trayek Tol Laut Indonesia	65
Tabel 2.4. Sepuluh Negara Terbesar yang Berkunjung ke Indonesia	73
Tabel 2.5. Wisatawan lima negara ASEAN Berdasarkan Aktifitasnya	74
Tabel 2.6. Jumlah dan Nama Obyek Wisata di Kabupaten Natuna.....	76
Tabel 3.1. Daftar Perompakan dan Serangan Bersenjata.....	90
Tabel 3.2. Insiden Perompakan Berdasarkan Negara	92
Tabel 3.3. Hasil Operasi Penangkapan Kapal Pelaku Illegal Fishing	98
Tabel 3.4. Barang Bukti Narkoba di Sita BNN 2017.....	104

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1. Stok Ikan di Perairan Indonesia.....	50
Grafik 2.2. Produksi Ikan Indonesia	52
Grafik 2.3. Pertumbuhan PDB Perikanan Indonesia.....	53
Grafik 2.4. PNBP dari sektor Perikanan Indonesia.....	54
Grafik 3.1. Grafik Jumlah Kapal Ditenggelamkan	99
Grafik 3.2. Jumlah peredaran Narkoba di Indonesia.....	105
Grafik 4.1. Grafik Anggaran Kementerian Pertahanan	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Kawasan laut China Selatan.....	7
Gambar 1.2. Model Adaptif Politik Luar Negeri	27
Gambar 2.1. Cadangan Minyak Bumi Indonesia	58
Gambar 2.2. Peta Minyak dan Gas di Laut China Selatan.....	60
Gambar 2.3 Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI)	63
Gambar 2.4. Jalur Logistik Nasional dan Internasional.....	64
Gambar 2.5. Target Kementerian Pariwisata Tahun 2019.....	70
Gambar 2.6 Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Asing	72
Gambar 3.1. Peta Sengketa Perbatasan di Laut China Selatan .	84
Gambar 3.2. Jalur Laut Ganja di Indonesia.....	102
Gambar 3.3. Jalur Laut Sabu di Indonesia	103
Gambar 3.4. Infografis Peredaran Senjata Api Ilegal.	107
Gambar 4.1. Indonesia Poros Maritim Dunia	118
Gambar 4.2. Kekuatan Militer Negara-Negara.....	125
Gambar 4.3. Anggaran Militer negara ASEAN.....	126
Gambar 4.4. Presiden Soeharto dalam Pertemuan ASEAN	131
Gambar 4.5. Kunjungan Presiden Megawati ke China.....	133
Gambar 4.6. Pertemuan APEC di Bali	134
Gambar 4.7. Pertemuan antara ASEAN dengan China	135
Gambar 4.8. Pertemuan Presiden Jokowi dan China.....	140
Gambar 4.9. Pertemuan Presiden Jokowi dengan Xi Jinping ...	142